



PENGARUH POTENSI AKADEMIK, EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Ernawati¹, Ilhamuddin²

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, ernawati@unismuh.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Makassar, ilhamuddin@unismuh.ac.id

Article Info

Submitted : 21/11/2022

Revised : 28/11/2022

Accepted : 28/11/2022

Published : 30/11/2022

*Correspondence:

ernawati@unismuh.ac.id

Abstract

This type of research was ex-post facto research. The population in this study were all students of class XI of SMK Negeri 2 Makassar while the sample in this study were XI TKJ 1 and XI TKJ 2, totaling 65 students. The sampling technique used cluster random sampling. Data analysis techniques using questionnaires and tests. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis techniques. The results of this study indicate that (1) Partially, the academic potential variable significantly influences the learning outcomes of students of class XI SMK Negeri 2 Makassar of 17.6%. (2) Partially self-efficacy variables significantly influence the mathematics learning outcomes of class XI students of SMK Negeri 2 Makassar by 43.4%. (3) Partially the learning independence variable has a significant effect on the learning outcomes of Grade XI students of SMK Negeri 2 Makassar by 78.8%. (4) Simultaneously the variables of academic potential, self-efficacy and learning independence significantly influence the learning outcomes of students of class XI in SMK Negeri 2 Makassar with a coefficient of determination $R^2 = 0.817$ which means that the academic potential, self-efficacy and learning independence gave an effect of 81.7% on the mathematics learning outcomes of students of class XI of SMK Negeri 2 Makassar and the remaining 18.3% is influenced by other factors

Keywords: Academic Potential, Self-Efficacy, Learning Independence and Learning Outcom

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Seperti yang kita ketahui pendidikan sangatlah berperan penting bagi kehidupan manusia. Saat ini, pesatnya perkembangan teknologi dan informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan di era globalisasi dan pasar bebas dunia. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas berasal dari pendidikan yang berkualitas pula dan sangat dibutuhkan oleh negara-negara maju dan berkembang termasuk Indonesia untuk menghadapi persaingan yang kompetitif.

Salah satu mata pelajaran yang menjadi dasar kurikulum wajib pada setiap sekolah adalah matematika. Ilmu matematika bukanlah hanya sekedar kumpulan angka serta berbagai macam rumus tetapi matematika disamping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, serta mengkomunikasikan ide. Dalam kehidupan sehari-hari secara tidak sadar matematika berperan dalam kehidupan mungkin dalam bentuk sederhana dan bersifat rutin atau mungkin dalam bentuk yang sangat kompleks. Sebagai contoh sederhananya dalam melakukan transaksi jual beli para pedagang di

pasar yang begitu mahir dan cepat menghitung jumlah pembelian dan sekaligus mengembalikan sisa uang pembeliannya.

Matematika merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari karna (1) Dengan belajar matematika kita mampu berhitung dan mampu melakukan perhitungan-perhitungan lainnya (2) Matematika merupakan persyaratan untuk beberapa mata pelajaran lainnya (3) Dengan belajar matematika perhitungan menjadi lebih sederhana dan praktis (4) Dengan belajar matematika diharapkan kita mampu menjadi manusia yang berpikir logis, kritis, tekun, bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan persoalan (Siregar, 2017: 5). Dengan demikian matematika menjadi mata pelajaran yang penting di pelajari untuk meningkatkan potensi akademik.

Potensi akademik sangatlah berkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa. Potensi akademik merupakan suatu kemampuan/kecerdasan yang dimiliki seseorang/individu dalam bidang akademik umum, yang berisi (1) kemampuan verbal/bahasa meliputi persamaan kata (sinonim), lawan kata (antonim), hubungan kata (analogi), (2) kemampuan kuantitatif meliputi aritmetika (hitungan), seri angka, seri huruf, logika angka dan tes dalam cerita (3) penalaran meliputi penalaran logis dan penalaran analitik dan (4) spasial meliputi klasifikasi gambar, pemikiran perseptual, pandang ruang, dan visualisasi.

Menurut Bandura (Sunardi, 2015: 2), perasaan efikasi diri siswa mempengaruhi pilihan aktivitas mereka, tujuan mereka dan usaha serta persistensi mereka dalam aktivitas-aktivitas di kelas. Namun terkadang masih terdapat siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri (keyakinan) tentang sejauh mana kemampuan yang dimilikinya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada hal didalam teori menyebutkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan siswa tentang sejauh mana kemampuan yang dimilikinya yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah hambatan yang berkaitan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian efikasi diri pun pada akhirnya mempengaruhi pembelajaran dan prestasi mereka.

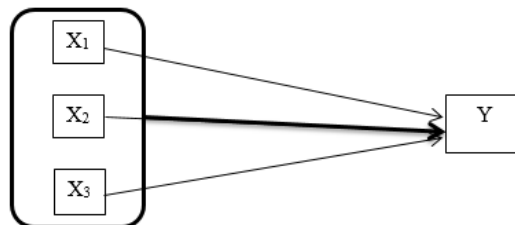
Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustini Besse Nurul (2016) menunjukkan bahwa potensi akademik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Lalu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Titin Kurnia Bungsu (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Serta berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Ajeng Widganinggar (2015) menunjukkan terdapat pengaruh secara langsung efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat magang 3 tepatnya pada bulan agustus sampai november 2018 di SMKN 2 Makassar yaitu pada saat pemberian materi khususnya materi matriks kemampuan siswa pada operasi hitung matriks seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian matriks masih kurang sehingga ketika diberikan latihan pemecahan soal ternyata hanya sebagian siswa yang dapat mengerjakannya dengan baik, sebagian besar tidak tahu apa yang harus dikerjakan. Selain itu para siswa masih merasa malas untuk mempelajari matematika menurut mereka matematika itu adalah pelajaran yang sulit untuk dimengerti/dipahami sehingga sering kali siswa kesulitan dalam mencapai hasil belajar matematika yang maksimal. Salah satu penyebabnya adalah karena mereka sering merasa tidak yakin bahwa dirinya akan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, atau dengan kata lain kurangnya keyakinan siswa tersebut terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas secara berhasil. Keyakinan tersebut biasa disebut dengan efikasi diri. Pada hal telah diketahui bahwa efikasi diri sangatlah berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu kurangnya efikasi diri siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan mereka lebih cenderung suka untuk menyontek dibandingkan mengerjakan tugasnya sendiri. Ini membuktikan bahwa kemandirian belajar siswa masih kurang pada hal disekolah siswa dituntut untuk bisa mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah, siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Ketidak tergantungan pada orang lain disebut sebagai sebuah kemandirian. Kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh potensi akademik, efikasi diri dan kemandirian belajar dari hasil belajar matematika siswa kelas XI SMKN 2 makassar

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 makassar. Variabel dan desain penelitian potensi akademik (X_1), efikasi diri (X_2) dan kemandirian belajar (X_3). Dan Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika (Y) dan Desain keterkaitan antara variabel-variabel tersebut digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Desain penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* dengan memilih dua kelas secara acak dari 10 kelas yang ada untuk menentukan kelas penelitian. Kelas dalam penelitian ini adalah XI TJK 1 dan XI TKJ yang terdiri dari 65 siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes dan angket.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Berikut ini hasil analisis deskriptif menunjukkan deskripsi tentang karakteristik distribusi nilai dari masing-masing kelas penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Potensi Akademik

Statistik	Nilai Statistik
Mean	60,00
Standar Deviasi	12,406
Variansi	153,906
Minimum	30,00
Maksimum	80,00

Tabel 2. Statistik Deskriptif Efikasi Diri

Statistik	Nilai Statistik
Mean	59,03
Standar Deviasi	6,675
Variansi	44,562
Minimum	45,00
Maksimum	70,00

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Mean	57,85
Standar Deviasi	9,920
Variansi	98,413
Minimum	37,00
Maksimum	75,00

Tabel 4. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Mean	59,77
Standar Deviasi	13,123
Variansi	172,212
Minimum	20,00
Maksimum	80,00

Uji prasyarat

Tabel 5. Tabel Distribusi Uji Normalitas Menggunakan Kolmogrov Smirnov

One-sample Kolmogrov- Smirnov Test				
	X1	X2	X3	Y
Asymp. Sig. (2-tailed)	705	257	739	632

Berdasarkan tabel 5 maka dapat disimpulkan bahwa data dari keempat variabel penelitian yaitu potensi akademik, efikasi diri, kemandirian belajar dan hasil belajar menunjukkan semua sampel lebih dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Dengan demikian data dari semua sampel penelitian berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Potensi Akademik	0,822	1.217
Efikasi Diri	0,582	1.719
Kemandirian Belajar	0,637	1.569

Berdasarkan tabel 6 nilai VIF dari ketiga variabel < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada ketiga variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 7. Uji Linearitas

Korelasi	F	Sig.	Keterangan
X1,Y	0,416	0,921	Linear
X2,Y	1,057	0,425	Linear
X3,Y	1,158	0,335	Linear

Berdasarkan tabel 7 maka dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga model garis regresi yang diuji menunjukkan nilai sig. < 0,005 sehingga H₁ diterima. Dengan kata lain semua model regresi yang diuji berpola linear.

Uji hipotesis

Hipotesis 1:

Tabel 8. Koefisien Uji Regresi linear X₁ terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		P
	B	Std. Error	
(Constant)	33.180	7.412	0,000
Potensi akademik	0,443	0,419	0,001

Berdasarkan output analisis regresi sederhana pada table 7 *coefficients*, dapat dilihat nilai $\beta_1 = 0,443$ dengan nilai P Value = 0,001 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena nilai P Value lebih kecil dari nilai α yaitu $0,000 < 0,05$, maka hal tersebut berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan potensi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMKN 2 Makassar sebesar 17,6%. Dari data tersebut dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = 33,180 + 0,443 X_1$.

Hipotesis 2:

Tabel 9. Koefisien Uji Regresi linear X₂ terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		P
	B	Std. Error	
(Constant)	-16.721	11.064	0,136
Efikasi Diri	1,296	0,186	0,000

Berdasarkan output analisis regresi sederhana pada tabel 9 *coefficients*, dapat dilihat nilai $\beta_2 = 1,296$ dengan nilai P Value = 0,000 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena nilai P Value lebih kecil dari nilai α yaitu $0,000 < 0,05$, maka hal tersebut berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMKN 2 Makassar sebesar 43,4%. Dari data tersebut dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = -16,721 + 1,296X_2$.

Hipotesis 3:

Tabel 10. Koefisien Uji Regresi linear X_3 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		P
	B	Std. Error	
(Constant)	-8.172	4.499	0,074
Kemandirian belajar	1,175	0,077	0,000

Berdasarkan output analisis regresi ganda pada table 10 *coefficients*, dapat dilihat nilai $\beta_3 = 1,175$ dengan nilai *P Value* = 0,000 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti *P Value* < 0,05. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMKN 2 Makassar sebesar 78,8%. Dari data tersebut dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = -8,172 + 1,175X_3$.

Hipotesis 3:

Tabel 11. Koefisien Uji Regresi linear X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		P
	B	Std. Error	
(Constant)	-23.901	6.668	0,000
Potensi akademik	0,129	0,062	0,042
Efikasi diri	0,303	0,138	0,031
Kemandirian belajar	1.003	0,089	0,000

Berdasarkan output analisis regresi ganda pada table 11 *coefficients*, dapat dilihat nilai $\beta_1 = 0,129$ dengan nilai *P Value* = 0,042 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti *P Value* < 0,05, $\beta_2 = 0,138$ dengan nilai *P* = 0,031 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yang berarti *P Value* < 0,05, $\beta_3 = 1,003$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai $F_{hitung} = 96,489$. Untuk F_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5%, diperoleh $F_{tabel} = 2,75$. Dan diperoleh nilai *P value* $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara potensi akademik, efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 81,7%. Adapun persamaan regresi ganda yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = -23,901 + 0,129X_1 + 0,303X_2 + 1,003 X_3$$

Pembahasan

Potensi akademik

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa potensi akademik berada pada kategori kurang dari 65 responden yang diteliti, diketahui bahwa tidak ada siswa siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik dan kategori baik, 20% siswa yang memperoleh potensi akademik yang tergolong cukup. Dan 80% siswa yang memperoleh potensi akademik yang tergolong kurang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa potensi

akademik berada pada kategori kurang, hal ini dilihat berdasarkan skor rata-rata potensi akademik berjumlah 60,00.

Efikasi Diri

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa diketahui efikasi diri berada pada kategori tinggi dari 65 responden yang diteliti, terdapat 40% siswa yang memiliki efikasi diri yang tergolong sangat tinggi, 35,38% siswa yang memiliki efikasi diri yang tergolong tinggi, 24,62% siswa yang memiliki efikasi diri yang tergolong sedang. Dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai kategori rendah dan sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berada pada kategori sangat tinggi, hal ini dilihat berdasarkan skor rata-rata efikasi diri berjumlah 59,85.

Kemandirian Belajar

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa diketahui kemandirian belajar berada pada kategori tinggi dari 65 responden yang diteliti, terdapat 40% siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tergolong sangat tinggi, 33,85% siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tergolong tinggi, 16,92% siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tergolong sedang, 9,23% siswa yang tergolong memiliki kemandirian belajar rendah dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori sangat tinggi, hal ini dilihat berdasarkan skor rata-rata efikasi diri berjumlah 57,85.

Hasil Belajar

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa diketahui hasil belajar berada pada kategori kurang dari 65 responden yang diteliti, diketahui bahwa tidak ada siswa siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik dan kategori baik, 16,92% siswa yang memperoleh hasil belajar yang tergolong cukup. Dan 83,08% siswa yang memperoleh hasil belajar yang tergolong kurang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar berada pada kategori kurang, hal ini dilihat berdasarkan skor rata-rata potensi akademik berjumlah 59,77.

Pengaruh potensi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi matriks kelas XI SMK Negeri 2 Makassar

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh positif antara variabel potensi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMK Negeri 2. Hal tersebut berdasarkan pada tabel Model Summary dengan R^2 (R square) sebesar 0,176 yang berarti hubungan antara variabel potensi akademik dengan hasil belajar menunjukkan hubungan sebesar 17,6%. Pada tabel *coefficients*, dapat dilihat nilai $\beta_1 = 0,443$ dengan nilai $P = 0,001$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti $P < 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa potensi akademik siswa kelas XI SMK Negeri 2 Makassar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi matriks kelas XI SMK Negeri 2 Makassar

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh positif antara variabel efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMK Negeri 2. Hal tersebut berdasarkan pada tabel Model Summary dengan R^2 (R square) sebesar 0,434 yang berarti hubungan antara variabel efikasi diri dengan hasil belajar menunjukkan hubungan sebesar 43,4%. Pada tabel *coefficients*, dapat dilihat nilai $\beta_2 = 1,296$ dengan nilai $P = 0,000$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti $P < 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi

diri siswa kelas XI SMK Negeri 2 Makassar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi matriks kelas XI SMK Negeri 2 Makassar

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh positif antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMK Negeri 2. Hal tersebut berdasarkan pada tabel Model Summary dengan R^2 (R square) sebesar 0,788 yang berarti hubungan antara variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar menunjukkan hubungan sebesar 78,8%. Pada tabel *coefficients*, dapat dilihat nilai $\beta_3 = 1,175$ dengan nilai $P = 0,000$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti $P < 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Makassar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Pengaruh potensi akademik, efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi matriks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Makassar.

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh positif antara variabel potensi akademik, efikasi diri, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMK Negeri 2. Hal tersebut berdasarkan pada tabel Model Summary dengan R^2 (R square) sebesar 0,817 yang berarti hubungan antara variabel potensi akademik, efikasi diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar menunjukkan hubungan sebesar 81,7%. Kemudian pada tabel *coefficients* diatas dapat dilihat nilai $\beta_1 = 0,129$ dengan nilai $P = 0,042$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti $P < 0,05$, $\beta_2 = 0,303$ dengan nilai $P = 0,031$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yang berarti $P < 0,05$, $\beta_3 = 1,003$ dengan nilai $P = 0,000$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yang berarti $P < 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa potensi akademik, efikasi diri dan kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Makassar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, maka dapat disimpulkan. Terdapat pengaruh positif potensi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Makassar dengan koefisien korelasi (r_1) sebesar 0,419 dan koefisien determinasi *R square* sebesar 0,176. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh potensi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 17,6%, Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Makassar dengan koefisien korelasi (r_1) sebesar 0,659 dan koefisien determinasi *R square* sebesar 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 43,4%, Terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Makassar dengan koefisien korelasi (r_1) sebesar 0,888 dan koefisien determinasi *R square* sebesar 0,788. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 78,8% dan Terdapat pengaruh positif potensi akademik, efikasi diri, dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Makassar dengan koefisien korelasi ($r_{1,2,3}$) sebesar 0,909 dan koefisien determinasi *R square* sebesar 0,817. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh potensi akademik, efikasi diri, dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika sebesar 81,7%. Selain potensi akademik, efikasi diri dan kemandirian belajar masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar oleh karena itu, Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan pengembangan model penelitian dengan

menggunakan variabel-variabel lain untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika siswa. Dalam kegiatan pembelajaran matematika hendaknya guru berusaha menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa dan kemampuan komunikasi matematika agar dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal-soal matematika. Bagi siswa hendaknya dapat menanamkan bahwa belajar merupakan hal yang menyenangkan dan merupakan kebutuhan bukan sebagai beban. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan seperti dengan berdiskusi dan memecahkan masalah bersama teman berkaitan dengan pelajaran

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta .
- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar Teori Diagnosis Dan Remediasinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta .
- Aini, P. N. (2011). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun ajaran 2010/2011*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. 10, No. 1, Hal 48.
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2015). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKNI Cihampelas*. Jurnal On Education. Vol. 1, No. 2, Hal 382. <http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/78/65>. di akses tanggal 14 juni 2019
- Ningsih, R., & Rahman, A. N. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Universitas Sebelas Maret.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurul, A. B. (2016). *Pengaruh Potensi Akademik, Kemampuan Berpikir Divergen, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sengkang*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Siregar, N. R. (2017). *Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika*. Unisula Semarang .
- Sunardi. (2015). *Pengaruh Potensi Akademik, Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Universitas Negeri Makassar.
- Widganinggar, A. A. (2015). *Pengaruh Efikasi Diri (loкус of control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. Vol. 4, No. 2. Hal 89. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/143>. di akses tanggal 14 juni 2019